

ABSTRAK

Pendahuluan: Mobilisasi dini yang tidak dilakukan post sectio caesaria bisa berdampak pada involusi uterus yang tidak baik sehingga bisa menyebabkan infeksi, peningkatan suhu tubuh, dan perdarahan yang abnormal. Edukasi tentang mobilisasi dini pasca operasi kepada pasien, masih belum mampu membuat pasien melaksanakannya secara maksimal karena nyeri yang dirasakan ataupun takut jahitan lukanya kembali terbuka. *Coaching support* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memberikan motivasi dan dorongan secara terus menerus sehingga pasien mampu melakukan mobilisasi dini sesuai keinginannya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Coaching Support* terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post sectio caesaria. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment* dengan rancangan *post test only non equivalent control grup*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan 12 responden kelompok kontrol dan 12 responden kelompok intervensi. Uji statistik menggunakan *Mann Whitney*. **Hasil :** Pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok intervensi dari 12 responden seluruhnya (100%) adalah baik, sedangkan pada kelompok kontrol hampir setengahnya yaitu 5 (41,7%) merupakan kategori kurang dalam pelaksanaan mobilisasi dini post operasi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa uji *Mann Whitney* nilai $p = 0,000$ yang berarti bahwa pemberian *coaching support* berpengaruh terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post sectio caesaria di ruang kebidanan Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila Surabaya.. **Diskusi:** Metode *coaching support* dapat dijadikan alternatif dalam pelaksanaan intervensi keperawatan dalam memberikan edukasi pada pasien.

Kata Kunci: *Coaching Support*, Mobilisasi Dini, Ibu Post Partum, Sectio Caesaria.